

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang perbankan yang yakni bidang yang menjalankan usaha keuangan baik dalam mengkolektif dana maupun menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat. Selain bank pemerintah dan swasta, sektor perbankan juga dijalankan oleh instansi keuangan non bank. Dimana satu dari sekian tersebut ada yang namanya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Provinsi Bali. LPD ialah instansi keuangan yang punya dan berkedudukan di desa adat sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan kearifan lokal Bali.

Diwujudkannya LPD bervisi untuk bisa mendukung tugas desa adat yang menjadi pilar kehidupan secara sosial, kultur, adat serta agama gunanya untuk bisa menumbuhnya pembiayaan yang mandiri serta berkesinambungan. Sebagai lembaga keuangan di tingkat desa adat, LPD punya peran krusial untuk menaikkan ekonomi masyarakat. Dalam studi Sadiartha (2017) menyatakan bahwa: awalnya LPD berkembang jadi instansi keuangan yang mampu bersaing disebabkan sifatnya yang otonom dimana mengikuti awig-awig, makai manajemen instansi keuangan dunia, yakni konsep 5C serta inovasi disetiap produknya, memakai nilai kultur lokal, menerapkan ajaran Tri Hita Karana, serta hubungan sesame manusia. Kedua, adany LPD bisa menaikkan kemakmuran hamper di semua bidang serta menjadi pilar yang mempertahankan keajegan kultur di Bali.

Seperti halnya bank, LPD dalam kegiatan operasionalnya juga mengambil dana dari masyarakat lalu dikembalikan kembali pada yang memerlukan melalui

kredit. Sejalan dengan konsep *intermediary financial* yakni mengatur dana di masyarakat serta menyalurkannya pada yang memerlukan kredit. Masyarakat dengan dana berlebih perlu instansi yang bisa mengelola dan tersebut dengan baik dan efisien tentunya dengan keuntungan yang seimbang. Dana tersebut bisa dipercayakan pada LPD bisa masuk sebagai tabungan maupun deposito.

Sebagai lembaga keuangan mikro, LPD begitu besar efek yang diperoleh dari kejadian yang ada di masyarakat, sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh LPD itu sendiri menyesuaikan dengan kondisi masyarakat. Salah satu bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh LPD adalah penentuan tingkat suku bunga simpanan dan deposito. Menurut Mankiw dkk (2014), suku bungayakni harga yang dibayarkan dari debitur. Suku bunga yakni sejumlah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas dana pinjaman yang diperoleh dan sejumlah kompensasi yang didapat oleh kreditur atas tabungan yang di investasikannya. Deposito sebagai salah satu bentuk jasa yang ditawarkan oleh LPD menjadi media guna menarik dana di masyarakat yang setelahnya di salurkan kembali dalam bentuk kredit.

Penentuan tingkat suku bunga sangat penting dilakukan karena suku bunga yang diberikan akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung (Andriyani, 2012). Menurut Mankiw dkk (2014), tabungan merupakan faktor penting yang menjadi penentu jangka panjang mengenai pertumbuhan produktivitas suatu negara. Jika tingkat suku bunga pada deposito cenderung tinggi membuat masyarakat memilik berdeposito. Sedangkan jika tingkat suku bunga deposito rendah memebuat niat masyarakat mengalihkan investasinya pada investasi lain. Bilamana minat masyrakata menurun maka dana yang

dihimpun juga berkurang. Hal tersebut akan berimbas pada kemampuan dari LPD untuk memberikan kredit. Seperti pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Data Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Deposito Berjangka pada LPD Desa Adat Tegallalang

NO	Tahun	Rata-rata Suku Bunga Deposito
1	2015	0,825
2	2016	0,825
3	2017	0,825
4	2018	0,575
5	2019	0,575

Sumber: data LPD Desa Adat Tegallalang diolah, 2020

Dari data di atas tercantum terjadi penurunan tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2018. Padahal pada tahun 2018 masih terjadi perang bunga deposito pada industri perbankan di Indonesia (Cnbcindonesia.com, 31 Oktober 2018). Menurut Herman Halim yang merupakan Presiden Direktur Bank Maspion Indonesia, perang bunga deposito masih terus berjalan, karena pemerintah juga menginginkan dana segar melalui penerbitan surat utang. Bila OJK tidak bergerak memebatasi, siklus persaingan dana pihak ketiga akan semakin jadi tidak baik (Tirto.id, 17 Desember 2018).

Penurunan suku bunga deposito tersebut akan berefek pada minat penduduk untuk menginvestasikan dana yang dimiliki ke wujud deposito pada LPD Desa Adat Tegallalang sehingga akan mempengaruhi jumlah deposito yang dihimpun. Restyono (2011) dalam penelitian yang dilakukan menyatakan tingkat suku bunga berjangka berefek mendalam atas dana deposito berjangka. Sejalan dengan studi diatas Nurfaisah dan Parmitasari (2015) dalam penelitiannya juga mengemukakan ada korelasi kearah positif serta mendalam diantara tingkat suku

bunga dengan totalan dana deposito di Bank Mandiri Cabank Makassar. Sedangkan Indrayenti dan Susanti (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada efek mendalam diantara tingkat suku bunga simpanan atas jumlah deposito di PT. BRI (persero) Tbk. Cabank Liwa.

Selain tingkat suku bunga, pertumbuhan laba turut mempengaruhi minat masyarakat untuk mendepositokan keuangannya di lembaga keuangan khususnya LPD sebagai bentuk investasi.. Pertumbuhan laba yang dapat dicapai oleh LPD dapat menjadi indikator kondisi kesehatan suatu LPD. Definisi laba dari Harahap (2007), yakni berlebihnya pendapatan dari biaya yang dipergunakan. Pengukuran kenaikan laba atau penurunannya secara akurat sangat bergantung pada perhitungan biaya secara benar. Laba ialah instrument penting di dalam laporan keuangan: untuk perhitungan pajak, acuan berinvestasi, dasar peramalan laba di masa depan, melihat kinerja perusahaan, pengukuran prestasi perusahaan (Harahap, 2007). Tingkat perolehan laba pada LPD Desa adat Tegallalang dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1. 2 Pertumbuhan Laba LPD Desa adat Tegallalang

NO	Tahun	Laba
1	2015	Rp. 1.303.047.000
2	2016	Rp. 1.400.889.000
3	2017	Rp. 1.569.002.000
4	2018	Rp. 1.784.180.000
5	2019	Rp. 2.159.896.000

Sumber: data LPD Desa adat Tegallalang diolah, 2020

Data diatas memperlihatkan laba yang dihasilkan oleh LPD Desa adat Tegallalang selalu meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Pertumbuhan laba dapat membuat visual mengenai bakat emiten mendapatkan laba pada suatu

era. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan yang dicapai artinya makin baik, membuat kemakmuran LPD lebih tinggi karena laba lebih banyak. Tingkat pertumbuhan laba yang dicapai oleh LPD juga akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menginvestasikan dana yang dimiliki. Hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan laba LPD mengindikasikan kemampuan LPD dalam memberikan timbal balik berupa bunga deposito.

Pemilihan LPD sebagai subjek penelitian dikarenakan LPD merupakan lembaga keuangan yang paling dekat dengan masyarakat karena berkedudukan di tiap desa adat di Provinsi Bali. Dalam kegiatan usahanya LPD tidak diawasi OJK melainkan LPD mengacu pada Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa dan *awig-awig* desa adat setempat. Perbedaan dengan penelitian sejenis yang telah ada yaitu pada penelitian terdahulu subjek penelitian dilakukan pada bank umum pemerintah maupun swasta sedangkan penelitian ini mengambil LPD yang menjadi instansi keuangan milik desa adat sebagai subjek penelitian. Penambahan variabel pertumbuhan laba sebagai variabel bebas juga merupakan variabel yang baru diujikan. Pemilihan lokasi penelitian pada LPD Desa Adat Tegallalang sebagai tempat penelitian dikarenakan pada Desa Adat Tegallalang, memiliki cakupan wilayah yang lebih luas dibandingkan dengan desa adat yang lainnya. Desa Adat Tegallalang sendiri terdiri dari 7 banjar adat.

Oleh karenanya peneliti tertarik melaksanakan studi tentang seberapa besar efek tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh LPD dan pertumbuhan laba mempengaruhi minat penduduk menaruh kelebihan dananya kedalam wujud simpanan deposito. Sehingga dalam studi ini penulis mengambil judul tentang **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito dan Pertumbuhan Laba Terhadap**

Jumlah Dana Deposito pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegallalang”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Walaupun LPD Desa adat Tegallalang terus mengalami pertumbuhan laba dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan suku bunga deposito.
2. Terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten pada variabel tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito.
3. Memiliki banyak pesaing dalam bidang usaha yang dijalankan.
4. Sangat dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi di masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah ini adalah bertujuan membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak luas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan. Sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta bisa mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah yaitu pada pengaruh tingkat suku bunga deposito dan pertumbuhan laba terhadap jumlah dana deposito pada LPD Desa Adat Tegallalang periode tahun 2015 sampai 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada LPD Desa Adat Tegallalang?
2. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito pada LPD Desa Adat Tegallalang?
3. Bagaimanakah pengaruh tingkat suku bunga dan pertumbuhan laba secara bersama-sama terhadap jumlah dana deposito pada LPD Desa Adat Tegallalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada LPD Desa adat Tegallalang.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan laba terhadap jumlah dana deposito pada LPD Desa adat Tegallalang
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito dan pertumbuhan laba secara bersama-sama terhadap jumlah dana deposito pada LPD Desa adat Tegallalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Melalui penelitian ini, penulis mencoba memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tingkat suku bunga deposito dan pertumbuhan laba terhadap jumlah deposito pada LPD Desa adat Tegallalang tahun 2015 - 2019.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi dan literatur dibidang akuntansi sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan mahasiswa mengenai deposito serta faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah deposito seperti tingkat suku bunga deposito, dan pertumbuhan laba.

b. Bagi LPD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan kepada manajemen LPD dalam mengambil keputusan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan deposito. Dan kepada masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dalam bentuk deposito.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru bagi masyarakat mengenai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dalam bentuk deposito.

